

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* menurut persepsi rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif menggunakan dokumen rekam medis pasien dan data keuangan pengobatan pasien. Data penelitian adalah data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Jogja bagian rekam medis dan keuangan yang terletak di jalan Tritunggal, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai Februari 2017 dengan mengambil sampel data rekam medis dan keuangan tahun 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien gagal jantung yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jogja tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien gagal jantung peserta JKN dan *Non JKN* yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jogja Tahun 2015.
- b. Pasien gagal jantung peserta JKN dengan kode diagnosa utama I-4-12-I, I-4-12-II, I-4-12-III.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien gagal jantung yang pulang meninggal atau pulang paksa.
- b. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap.
- c. Pasien peserta JKN yang naik kelas.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah keikutsertaan pasien menjadi peserta JKN atau *Non JKN*.

2. Variabel tergantung

Variabel tergantung meliputi pola pengobatan dan biaya riil (*direct medical cost* dan *direct non medical cost*) yang dibutuhkan.

3. Definisi Operasional

- a. Peserta JKN adalah setiap warga Indonesia yang telah membayar iuran atau sebagai penerima bantuan iuran.
- b. Pasien gagal jantung adalah orang yang memiliki diagnosa utama gagal jantung yang menjalani terapi rawat inap di Rumah Sakit Jogja Tahun 2015.
- c. Biaya perspektif rumah sakit adalah biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk pasien selama menjalani perawatan yang meliputi biaya medis langsung dan langsung *non* medis.
- d. *Direct medical cost* (biaya medis langsung) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pasien terkait dengan jasa pelayanan medis seperti

biaya obat, biaya alat kesehatan, biaya tindakan medis, biaya pemeriksaan penunjang dan biaya perawatan medis.

- e. *Direct non medical cost* (biaya langsung non medis) adalah biaya pelayanan penunjang yang tidak terkait dengan terapi pasien seperti biaya kamar rawat inap dan biaya administrasi.
- f. Biaya INA-CBGs adalah sistem pembayaran paket pelayanan keseluruhan berdasarkan kode INA-CBGs dalam Permenkes RI Nomor 59 Tahun 2014 untuk penyakit kegagalan jantung.
- g. Pola pengobatan adalah karakteristik persepan yang digunakan pada pasien peserta JKN dan *Non JKN* untuk golongan obat Jantung, Antihipertensi, dan Antiplatelet.

F. Instrumen Penelitian

1. Rekam medis pasien gagal jantung yang masuk dalam kriteria inklusi dan tidak tereksklusi.
2. Data biaya pengobatan selama menjalani perawatan gagal jantung.

G. Cara Kerja

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan ijin, mempersiapkan lembar pencatatan data pasien dan lembar pencatatan biaya pengobatan pasien gagal jantung.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini rekam medis dilihat kembali untuk mendapatkan data karakteristik pasien yang meliputi nama, nomer rekam medis, usia, jenis

kelamin, tanggal masuk dan keluar rumah sakit, diagnosis sekunder, catatan penggunaan obat, catatan keperawatan dan pemeriksaan laboratorium. Semua data tersebut dicatat dalam lembar pencatatan data pasien.

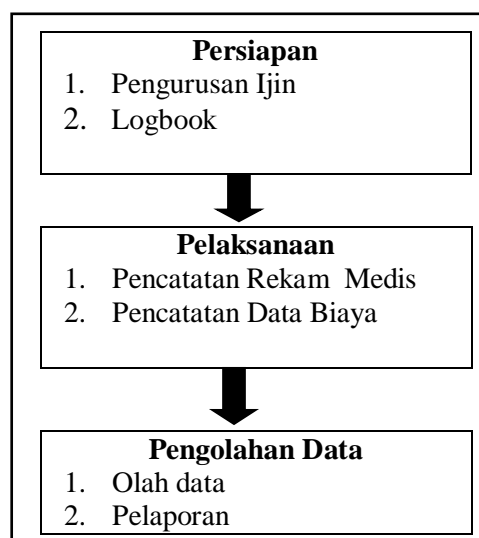
Biaya terapi gagal jantung didasarkan atas data rekam medis pasien, biaya penggunaan obat dan alat kesehatan, tindakan medis, perawatan, pemeriksaan penunjang, administrasi dan kamar rawat inap ditelusuri dari bagian keuangan rumah sakit.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Data dari rekam medis pasien dan biaya pengobatan pasien setelah terkumpul, diolah dan dianalisis dengan metode yang sesuai. Pengelompokan data yang diperoleh menggunakan *Ms. Office Excel 2007*. Analisis data menggunakan SPSS 15.0.

H. Skema Langkah Kerja

Skema langkah kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Data yang didapatkan adalah identitas pasien peserta JKN di semua kelas ruang perawatan dan pasien *Non* JKN, pola pengobatan, biaya pengobatan, total biaya rumah sakit. Hasil pengumpulan data akan digunakan untuk menganalisis:

1. Rata-rata biaya perawatan gagal jantung pada pasien peserta JKN dan Non JKN dengan menggunakan uji statistik deskriptif.
2. Selisih biaya pengobatan gagal jantung pada pasien peserta JKN dengan tarif paket INA-CBGs dengan menggunakan uji *t-test* berpasangan atau *wilcoxon*.
3. Perbandingan biaya pengobatan gagal jantung pada pasien peserta JKN dengan pasien Non JKN dengan menggunakan uji *t-test* tidak berpasangan atau *Mann Whitney*.
4. Pola pengobatan gagal jantung pada pasien peserta JKN dengan pasien Non JKN dengan menggunakan uji statistik deskriptif.